

Alamat Email, nengsidahmayanti@gmail.com
Nomor Handphone: 085264648336
Diterima

Jurnal Akademik

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA PENYESUAIAN DIRI
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PEKANBARU TAHUN
PELAJARAN 2012/2013**

Nengsi Dahma Yanti
Dibawah bimbingan : Rosmawati dan Abu Asyari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Riau
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru
Unri.ac.id

ABSTRACT

The title of this research is " THE TEST VALIDITY AND RELIABILITY SELF ADJUSTMENT LEVEL OF THE FIRST YEAR STUDENTS OF SMA NEGERI 5 PEKANBARU IN ACADEMIC YEAR 2012/2013". The aims of this study are; 1) To know the validity of the level adjustment in the first year students of SMA Negeri 5 Pekanbaru in Academic Year 2012/2013. 2) To know the reliability level adjustment of the first year students of SMA Negeri 5 Pekanbaru in academic Year 2012/2013. The population in this study was also used as saturated sample, it meant that all members of population as well as a member of as many as 266 samples. The method of study was a descriptive analytic method. The data collection tool was using the adjustment level developed by the writer. Technique analysis data was using to search for the validity of the formula used by the Product Moment Pearson SPSS 18 for windows with correlate bivariate, while the techniques used for reliability Cronbachal pausing SPSS 18 for windows. based on results of data analysis, the writer concluded that 1) Of the 50 items level adjustment there were 49 items that could be said to be valid and invalid item 1, item-item valid ranged from -0,158 – 0,464. 2) Reliability-level adjustment to the formula Cronbachal pausing SPSS 18 for windows was obtained 0.775 reliable level.

Keywords: validity, reliability, Self Adjustmen

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Sebagaimana yang dikutip dari pembukaan UUD 1945 alinea ke IV, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Diperkuat dengan UUD BAB XIII tentang pendidikan pasal 31 ayat 3 yang berbunyi “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang”, serta digariskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN).Dilihat dari hubungan di atas, pendidikan merupakan tanggung jawab kita bersama, terutama sekolah dan pemerintah.

Bimbingan konseling merupakan bagian terpadu dari proses pendidikan yang memiliki peranan dalam meningkatkan sumber daya manusia, potensi, bakat, minat, kepribadian, prestasi seseorang (peserta didik), dan mengembangkan kemampuan meliputi masalah akademik dan keterampilan. Dalam pelayanan bimbingan konseling ada enam kegiatan pendukung yang harus diberikan kepada peserta didik guna menunjang layanan bimbingan konseling, yaitu aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, alih tangan kasus dan tinjauan pustaka. Meskipun bersifat pendukung, namun kegiatan pendukung layanan bimbingan konseling penting untuk dilaksanakan. Layanan bimbingan konseling di sekolah tidak akan dapat dilaksanakan secara efektif dan tujuannya tercapai sesuai dengan yang direncanakan tanpa kegiatan-kegiatan pendukung.

Sebelum pelaksanaan layanan bimbingan konseling perlu kita melaksanakan need assessment, terutama dengan menggunakan Aplikasi Instrumentasi. Aplikasi instrumentasi dapat bermakna pengungkapan melalui pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur atau instrumen tertentu. Atau kegiatan menggunakan instrumen untuk mengungkapkan kondisi tertentu atas diri siswa. Kondisi dalam diri siswa perlu diungkap dalam rangka pelayanan bimbingan konseling untuk memperoleh pemahaman tentang siswa secara lebih tepat. Upaya pengungkapan aplikasi instrumentasi dapat dilakukan melalui tes dan non tes. Hasil aplikasi instrumen selanjutnya dianalisis dan ditafsirkan serta disikapi dan digunakan untuk memberikan perlakuan secara tepat kepada siswa dalam bentuk layanan bimbingan dan konseling.

Secara umum, tujuan aplikasi instrumentasi adalah supaya diperolehnya data tentang kondisi tertentu atas diri siswa. Data yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyelenggaraan bimbingan konseling. Dengan data tersebut, penyelenggaraan layanan bimbingan konseling khususnya di sekolah akan lebih efektif dan efisien.

Secara khusus, apabila dikaitkan dengan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling terutama fungsi pemahaman, data hasil aplikasi instrumentasi bertujuan untuk memahami kondisi siswa seperti potensi dasarnya, bakat dan minatnya, kondisi diri dan lingkungannya, masalah-masalah yang dialami, dan lain sebagainya. Pemahaman yang baik tentang siswa dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memberikan bantuan kepada siswa sesuai dengan kebutuhan dan masalah-masalah yang dialami siswa. Lebih lanjut, tentu dapat mencegah dan mengentaskan siswa dari masalah-masalah yang dialaminya.

Untuk itu diperlukan instrumen atau skala pengukuran yang mampu mengungkapkan secara cermat (valid) dan konsisten (reliable) sehingga informasi yang didapat oleh peneliti merupakan dasar pengambilan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Salah satu potensi yang harus dimiliki oleh seorang individu supaya dapat diterima di lingkungan dan dapat berkembang sebagaimana mestinya adalah ia harus mampu menyesuaikan diri di lingkungannya. Penyesuaian pribadi adalah kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dan lingkungan sekitarnya. Ia menyadari sepenuhnya siapa dirinya sebenarnya, apa kelebihan dan kekurangannya dan mampu bertindak obyektif sesuai dengan kondisi dirinya tersebut. Keberhasilan penyesuaian pribadi ditandai dengan tidak adanya rasa benci, lari dari kenyataan dan tanggung jawab, dongkol, kecewa, atau tidak percaya pada kondisi dirinya. Kehidupan kejiwaannya ditandai dengan tidak adanya kegoncangan atau kecemasan yang menyertai rasa bersalah, rasa cemas, rasa tidak puas, rasa kurang atau keluhan terhadap nasib yang dialaminya.

Sebagai generasi yang akan menjadi tumpuan, masalah penyesuaian diri remaja merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian, karena penyesuaian diri merupakan salah satu kunci kesuksesan seorang individu baik di sekolah maupun di masyarakat. Seorang individu dituntut bisa menyesuaikan diri terutama pada masa remaja, karena pada masa ini individu mulai berinteraksi dengan lingkup yang lebih luas. Untuk itu tingkat penyesuaian diri pada siswa perlu diungkapkan. Untuk mengungkapkannya diperlukan instrumen yang valid dan reliabel agar diperoleh data yang akurat mengenai penyesuaian diri pada siswa sebagai peserta didik.

Validitas tes menyangkut apa yang diukur tes dan seberapa baik tes itu untuk mengukur. Validitas tes memberitahukan kita tentang apa yang bisa kita simpulkan dari skor-skor tes. Dalam kaitan ini kita seharusnya waspada menerima nama tes sebagai petunjuk dari apa yang diukur tes. Nama-nama tes memberikan label yang pendek dan mudah untuk maksud identifikasi. Kebanyakan nama-nama tes terlalu luas dan kabur untuk memberikan petunjuk yang berarti pada area perilaku yang dicakup, meskipun ada upaya untuk menggunakan nama-nama tes yang lebih spesifik dan dapat dirumuskan secara empiris. Hal yang diukur oleh tes tertentu dapat dirumuskan hanya melalui pemeriksaan sumber-sumber objektif informasi dan operasi empiris yang digunakan dalam menetapkan validitasnya. Lagi pula validitas tes tidak dapat dilaporkan dalam istilah-istilah umum. Tak satu tes pun dapat dikatakan memiliki validitas “tinggi” atau “rendah” dalam abstraknya. Validitasnya harus ditetapkan dengan merujuk pada manfaat dari tes tersebut (Anastasi & Urbina, 2007:125)

Anastasi & Urbina (2007:94) menjelaskan reliabilitas merujuk pada konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama ketika mereka diuji-ulang dengan tes yang sama pada kesempatan berbeda, atau dengan seperangkat butir-butir ekuivalen (equivalent item) yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang di atas maka untuk mengukur penyesuaian diri dibutuhkan instrumentasi yang valid dan reliabel agar benar-benar mengukur objek tersebut. Untuk itu penulis mengajukan judul sebagai berikut “UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA PENYESUAIAN DIRI PADA

SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2012/2013”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana tingkat validitas skala penyesuaian diri pada siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013? 2) Bagaimana tingkat reliabilitas skala penyesuaian diri pada siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013?

Berdasarkan masalah di atas maka tujuan penelitiannya adalah: 1) Untuk mengetahui tingkat validitas skala penyesuaian diri pada siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 2) Untuk mengetahui tingkat reliabilitas skala penyesuaian diri pada siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013

B. METODA PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah metode diskriptif analitik yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang suatu keadaan atau fenomena-fenomena dan setelah itu dilakukan analisis.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penyesuaian diri siswa yang disusun oleh peneliti sebanyak 50 item yang diberikan kepada responden yang menjadi objek penelitian setelah dikoreksi oleh pembimbing, yaitu siswa/siswi kelas X.1 s/d X.7 SMA Negeri 5 Pekanbaru.

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disebarkan kepada siswa kelas X.1 s/d X.7 SMA Negeri 5 Pekanbaru mengenai penyesuaian diri, kisi-kisinya sebagai berikut:

Kisi-Kisi Skala Penyesuaian Diri

Variabel	Subvariabel	Indikator	No Item		Jumlah
			+	-	
Penyesuaian Diri	Penyesuaian diri yang normal	1. Terhindar dari ekspresi emosi yang berlebihan	1,11	21,31, 41	5
		2. Terhindar dari mekanisme-mekanisme psikologis	2,12	22,32, 42	5
		3. Terhindar dari perasaan frustrasi	23,33, 43	3,13	5
		4. Memiliki pertimbangan dan pengarahan diri yang rasional	4,14, 44	24,34	5
		5. Mampu belajar	5,15, 25	35,45	5
		6. Mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu	6,16, 26	36,46	5

		7. Bersikap objektif dan realistik	7,17	27,37, 47	5
	Penyesuaian diri yang menyimpang	1. Reaksi bertahan	38,48	8,18, 28	5
		2. Reaksi menyerang	19,49	9,29, 39	5
		3. Reaksi melarikan diri	30,40	10,20, 50	5
Jumlah					50

Sumber : Scheiders (1964) dalam Syamsu Yusuf (2004 : 27-38)

Uji Validitas Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis item atau dengan menggunakan rumus Product Moment Pearson, analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor butir (item) instrument dengan skor total (Sugiyono,2010:353), Perhitungan validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer versi SPSS (*statistical product and servise solution*) 18 for windows. Uji reliabilitas yang digunakan adalah teknik Alpha Cronbach, Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer versi SPSS (*statistical product and servise solution*) 18 for windows.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Validitas

Untuk memperoleh item-item yang valid maka dilakukan pengukuran dengan rumus Product Moment menggunakan bantuan program komputer SPSS 18 for windows. Penentuan item yang valid dan tidak valid berdasarkan pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% ($p=0.05$). Jika nilai probailitas item lebih kecil dari 0,05 ($p<0,05$), maka item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika nilai probailitas item lebih besar dari 0,05 ($p>0,05$), maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

Dari hasil perhitungan komputerisasi dengan bantuan program komputer SPSS 18 for windows diperoleh korelasi item total (r_{xy}) yang berkisar antara - 0,158 – 0,464. Tampak dari hasil korelasi antara masing-masing skor item dengan item totalnya, didapat 49 item soal valid karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 ($p<0,05$), sedangkan 1 item dinyatakan tidak valid karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 ($p>0,05$). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Analisis Validitas Instrumen Penelitian

No. Item	r	p	Status
----------	---	---	--------

1	0,222	0,000	Valid
2	0,349	0,000	Valid
3	0,298	0,000	Valid
4	0,290	0,000	Valid
5	0,397	0,000	Valid
6	0,456	0,000	Valid
7	0,302	0,000	Valid
8	0,314	0,000	Valid
9	0,385	0,000	Valid
10	0,289	0,000	Valid
11	0,295	0,000	Valid
12	0,327	0,000	Valid
13	0,308	0,000	Valid
14	0,360	0,000	Valid
15	0,251	0,000	Valid
16	0,399	0,000	Valid
17	0,272	0,000	Valid
18	0,406	0,000	Valid
19	0,309	0,000	Valid
20	0,345	0,000	Valid
21	0,147	0,008	Valid
22	0,389	0,000	Valid
23	0,295	0,000	Valid
24	0,414	0,000	Valid
25	0,247	0,000	Valid
26	0,232	0,000	Valid
27	0,375	0,000	Valid
28	0,429	0,000	Valid
29	0,387	0,000	Valid
30	0,322	0,000	Valid
31	0,351	0,000	Valid
32	0,361	0,000	Valid
33	0,255	0,000	Valid
34	0,208	0,000	Valid
35	0,279	0,000	Valid
36	0,351	0,000	Valid
37	0,464	0,000	Valid
38	0,095	0,061	Tidak Valid
39	0,174	0,002	Valid
40	0,168	0,003	Valid
41	0,259	0,000	Valid
42	0,419	0,000	Valid
43	0,286	0,000	Valid
44	-0,158	0,005	Valid
45	0,426	0,000	Valid
46	0,124	0,022	Valid

47	0,221	0,000	Valid
48	0,184	0,001	Valid
49	0,278	0,000	Valid
50	0,232	0,000	Valid

Sumber data : Pengolahan data 2013

Skala Penyesuaian Diri yang Valid dan Tidak Valid

Sub Variabel	Indikator	Item			
		+		-	
		Valid	Gugur	Valid	Gugur
Penyesuaian diri yang normal	Terhindar dari ekspresi emosi yang berlebihan	1, 11	-	31, 41,21	
	Terhindar dari mekanisme-mekanisme psikologis	2, 12	-	22, 32, 42	-
	Terhindar dari perasaan frustrasi	23, 33, 43	-	3, 13	-
	Memiliki pertimbangan dan pengarahan diri yang rasional	4, 14,44	-	24, 34	-
	Mampu belajar	5, 15, 25	-	35, 45	-
	Mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu	6, 16, 26	-	36,46	-
	Bersikap objektif dan realistik	7, 17	-	27, 37, 47	-
Penyesuaian diri yang menyimpang	Reaksi bertahan	48	38	8, 18, 28	-
	Reaksi menyerang	19, 49	-	9, 29,39	-
	Reaksi melarikan diri	30,40		10, 20 50	-
Jumlah		23	1	26	0

Sumber data : Pengolahan data 2013

b. Reliabilitas

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat reliabilitas skala penyesuaian diri yang peneliti buat, maka dilakukan uji reliabilitas dengan rumus Alpha Croanbach menggunakan bantuan program komputer SPSS 18 *for windows*. Berdasarkan hasil perhitungan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS 18 *for windows* diperoleh nilai Alpha Cronbach 0,775. Dengan demikian skala penyesuaian diri dalam penelitian ini tergolong reliabel.

2. Pembahasan

Berdasarkan analisis data tentang uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan product moment dan teknik alpha cronbach yang pengolahannya menggunakan bantuan program SPSS 18 *for windows*, maka dapat diketahui hasil analisis data sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Sebuah soal atau skala pengukuran dikatakan validitas yang baik jika antara skor pada nilai mempunyai kesejajaran skor dengan skor total. Kesejajaran itu dapat diartikan dengan korelasi.

Berdasarkan dari hasil pengukuran dengan menggunakan program SPSS 18 *for windows* diperoleh korelasi item total (r_{xy}) yang berkisar antara -0,158 – 0,464. Dan penentuan item yang valid dan tidak valid berdasarkan tingkat signifikansi 5% ($p=0,05$), yaitu jika nilai probailitas item lebih kecil dari 0,05 ($p<0,05$), maka item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika nilai probailitas item lebih besar dari 0,05 ($p>0,05$), maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Dan didapat bahwa skala penyesuaian diri yang dibuat oleh peneliti terdapat 49 item soal yang valid dan 1 item soal yang tidak valid.

Dengan demikian skala penyesuaian diri yang telah diteliti pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013 memenuhi syarat validitas, sehingga skala keercayaan diri sudah bisa digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Dari hasil perhitungan komputersisasi dengan menggunakan program SPSS 18 *for windows* diperoleh nilai Alpha Croanbach 0,775. Mengacu pada pendapat Budi Trinton Prawira (2006:248) bahwa skala penyesuaian diri dalam penelitian ini tergolong reliabel.

D. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji validitas skala penyesuaian diri pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru tahun ajaran 2012-2013 diperoleh 49 item soal yang valid dan 1 item soal yang tidak valid. Item-item soal yang valid berkisar antara -0,158 – 0,464.
2. Uji reliabilitas skala penyesuaian diri pada siswa kelas X SMA N egeri 5 Pekanbaru dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach menggunakan bantuan program SPSS 18 *for windows* diperoleh nilai Alpha Cronbach 0,775 yang tergolong reliabel.

Berdasarkan pemahaman dan kesimpulan atas penelitian ini maka dapat diajukan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang penyesuaian diri pada siswa dapat menggunakan item yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebagai alat ukur (skala)
2. Untuk guru pembimbing dapat menggunakan skala ini untuk mengukur tingkat penyesuaian diri siswa, sehingga guru pembimbing dapat dengan tepat memberikan layanan dan skala ini dapat dijadikan bank soal.

3. Untuk siswa sebagai individu yang berada pada tahap perkembangan untuk dapat melakukan penyesuaian diri dengan lingkungannya dengan baik dan dapat menempatkan diri pada perubahan sosial, sehingga dapat merasakan hidup yang bahagia tidak diliputi perasaan cemas, gelisah dan perasaan lainnya.
4. Kepada orang tua diharapkan membantu dan membimbing anaknya untuk mengenali dirinya sendiri, lingkungannya dimanapun dia berada agar dapat melakukan penyesuaian diri dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Ibu Rosmawati selaku Pembimbing I, dan Bapak Abu Asyari selaku Pembimbing II atas bimbingan dan kemurahan hati Bapak/Ibu untuk membimbing peneliti dalam sampai menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah ini. Orangtua yang selalu memberikan do'a, semangat dan materi yang membuat peneliti bekerja keras menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah ini, teman-teman seperjuangan yang selalu memotivasi peneliti untuk terus semangat dan berusaha, serta teman-teman yang sama-sama berjuang bekerja sama untuk meringankan proses skripsi dan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali & Asrori. (2004). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Azwar, Saifuddin. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budi, Trinton Prawira. (2006). *SPSS 13.0 Terapan, Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Andi
- Caesar, Arihdy. (2012). Validitas dan Reliabilitas, <http://arihdyacaesar.wordpress.com/> (diakses 15 Oktober 2012)
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Isjoni. (2003). *Evaluasi Belajar Mengajar*. Pekanbaru: Unri Press
- Jasmuniartuti. (2010). *Reliabilitas dan Analisis Butir Tes Mata Pelajaran Matematika Kelas V Semester I SDN Se-Rayon I Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. FKIP (tidak diterbitkan)
- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mu'tadin. *Penyesuaian Diri Remaja*, <http://www.e-psikologi.com/> (diakses 15 Oktober 2012)
- Pardosi, Ade Susanti. (2011). *Kajian Tentang Penyesuaian Diri di SD Siak Puluh Kabupaten Kampar Tahun 2010-2011*. Skripsi. FKIP (tidak diterbitkan)
- Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winda. (2011). *SPSS VS LISREL*. Jakarta: Salemba Empat
- Sundari, Siti. (2005). *Kesehatan Mental Dalam Kehidupan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara

- Surapranata, Sumarna. (2004). *Analisis, Validitas, Reliabelitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sunarto & Hartono, Agung. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Thoha Chabib. (2003). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Yusuf, Syamsu. (2004). *Mental Hygiene*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy